

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

3.1.1 Pengertian Metode Penelitian

Metode merupakan faktor penting dalam memecahkan masalah dan menentukan keberhasilan suatu penelitian. Metode adalah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah – langkah sistematis(Husaini Usman, 2008 :41).

Menurut pendapat lain Husin Sayuti metode merupakan suatu cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Sugiyono metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Husin Sayuti, 1989 :32) .

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk memecahkan masalah dan menentukan keberhasilan penelitian. Sedangkan dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif.

3.1.2 Metode Yang Di Gunakan

Menurut Hadari Nawawi metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain – lain) berdasarkan fakta – fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Metode deskriptif bertujuan

untuk menggambarkan atau melukiskan suatu fenomena sosial dari individu, lembaga maupun masyarakat. Menurut Mohamad Ali (1980: 142) metode penelitian deskriptif adalah metode yang digunakan dalam upaya memecahkan atau menjawab permasalahan yang sedang dihadapi (Hadari Nawawi, 1994: 73, dan Mohamad Ali, 1980: 142).

Jadi dapat disimpulkan bahwa Penelitian deskriptif merupakan sebuah metode yang digunakan untuk meneliti suatu objek dengan cara menafsirkan data yang ada, yang pelaksanaannya melalui pengumpulan, penyusunan, analisis, dan interpretasi data yang pada masa sekarang. Metode ini dianggap relevan untuk dipakai karena dapat menggambarkan objek yang ada sekarang secara kualitatif berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian. Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif dengan tujuan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang di selidiki, yaitu sistem pewarisan pada masyarakat Batak.

3.2 Variabel Penelitian, Defenisi Operasional Variabel dan Sumber Informasi

3.2.1 Variabel Penelitian

Variabel merupakan suatu gejala yang menjadi objek atau perhatian utama dalam penelitian. Sebagaimana yang di ungkapkan beberapa ahli tentang variabel adalah: Menurut Sugiyono dan Ariyono Suyono Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan. sedangkan menurut pendapat lain dijelaskan bahwa variable adalah segala faktor yang

menyebabkan aneka perubahan pada fakta–fakta suatu gejala tentang kehidupan(Sugiyono, 2006 :42 dan Ariyono Suyono, 1985: 431).

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa variable adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang dipelajari yang dapat menyebabkan perubahan pada kehidupan.

3.2.2 Defenisi Operasional Variabel

Defenisi operasional variabel merupakan suatu defenisi variabel yang di berikan kepa sesuatu variabel atau kontraks dengan cara memberikan arti atau mengisfirasikan kegiatan untuk mengukur variabel tertentu.

Menurut Mashir Singarimbun dan Sumadi Suryabrata menjelaskan bahwa, defenisi operasional variabel adalah unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel atau dengan kata lain suatu petunjuk pelaksanaan bagaimana mengukur variabel. Menurut Sumadi mengemukakan bahwa, defenisi operasioanal merupakan defenisi berdasarkan atas sifat-sifat yang akan di defenisikan, di amati dan diopservasi.

(Masri Singarimbun, 1981:152 dan Sumadi Suryabrata, 1983:83)

Berdasarkan pendapat diatas maka devenisi operasional variabel merupakan suatu petunjuk yang memberitahukan cara pengukuran suatu variabel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan suatu kegiatan agar mudah untuk diteliti bagi peneliti.

3.2.3 Informan

Informan dalam penelitian ini adalah orang yang memiliki kaitan langsung dengan dan mengerti tentang sistem pewarisan. Informan diambil dari Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan dan dipilih berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria sumber tersebut adalah:

1. Orang yang bersangkutan merupakan tokoh masyarakat adat Batak, dan orang Batak asli yang tinggal di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan
2. Orang yang bersangkutan memiliki pengetahuan yang luas mengenai objek permasalahan yang akan di teliti
3. Orang yang bersangkutan memiliki pengalaman pribadi sesuai dengan permasalahan yang akan di teliti.
4. Informan memiliki kesediaan dan waktu yang cukup

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis memakai tehnik pengumpulan data tersebut:

3.3.1 Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dan Joko Subagyo bahwa, observasi adalah memperhatikan dengan menggunakan mata atau pemusatan perhatian terhadap sesuatu dengan dengan menggunakan indra. Menurut P. Joko Subagyo mengatakan bahwa, observasi adalah pengamatan yang di lakukan secara sengaja,

sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan (Sutrisno Hadi, 1990:120 dan P. Joko Subagyo, 1997:62).

Dengan demikian tehnik observasi ini dilakukan adalah untuk memperoleh data yang di lakukan dengan cara pengamatan secara langsung terhadap kejadian-kejadian terhadap objek yang akan di teliti dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengamati secara langsung objek yang akan di teliti mengenai sistem waris masyarakat Batak.

3.3.2 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan merupakan kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik yang tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. (Sukardi, 2009)

Studi kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan yang utama yaitu mencari dasar pijakan atau fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berfikir, dan menentukan dugaan sementara atau sering pula disebut sebagai hipotesis penelitian sehingga para peneliti dapat mengerti, melokasikan, mengorganisasikan, dan kemudian menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya. Dengan melakukan studi kepustakaan penulis mempunyai pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang hendak diteliti.

3.3.3 Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006:158) “Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapot, agenda dan sebagainya.”

Metode dokumentasi ini dimaksudkan untuk memperoleh data berdasarkan sumber data yang ada di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, yaitu berupa :

- a) Profil daerah kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan
- b) Data Jumlah penduduk Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan
- c) Data mata pencaharian penduduk Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan

Metode dokumentasi merupakan metode yang digunakan dengan mencari data melalui peninggalan tertulis seperti arsip dan termasuk juga buku- buku tentang pendapat, teori dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dokumen yang dikumpulkan berupa profil daerah Kecamatan Natar, Data Jumlah penduduk Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, Data mata pencaharian penduduk Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan, hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan penelitian.

3.3.4 Wawancara

Wawancara merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang di gunakan dalam suatu penelitian. Tehnik wawancar dapat di gunakan untuk mendapat keterangan secara mendadalm dari permasalahan yang di kemukakan dengan

percakapan langsung dengan masyarakat Batak yang ada di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

Menurut Koentjaraningrat dan Mohammad Ali bahwa, wawancara adalah salah satu tehnik pengumpulan data, ini merupakan suatu cara yang digunakan seseorang untuk tujuan suatu tugas tertentu tentang untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari responden, dengan cara bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu atau resfonden. Menurut Mohammad Ali menyatakan bahwa, wawancara merupakan salah satu tehnik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara mengadakan tanya jawab dengan sumber data (Koentjaraningrat, 1997:162 dan Mohammad Ali, 1985:83).

Berdasarkan pernyataan diatas, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan tehnik wawancara untuk berkomunikasi secara langsung dengan responden, tokoh-tokoh adat yang ada di Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan mengenai sistem waris masyarakat Batak. Dengan menggunakan tehnik wawancara penulis mendapatkan informasi secara langsung melalui tanya jawab dan tatap muka dengan responden sehingga informasi lebih jelas.

3.4 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap yakni (1) tahap *epoche* pada tahap ini dilakukan penggambaran hasil sesuai dengan informasi yang terdapat dalam teks yang telah didapatkan. Pemahaman informasi tersebut diperoleh melalui pembacaan ulang, penelusuran, dan refleksi pengalaman secara analisis. (2) tahap

reduksi, pada tahap reduksi peneliti menyaring representasi informasi yang didapat sesuai dengan lingkup permasalahan., dan (3) tahap strukturasi peneliti mengidentifikasi hubungan komponen yang satu dengan yang lainnya dalam satuan teksnya, hubungan satu dengan yang lainnya dalam satu teks sehingga membentuk satuan pemahaman secara sistemik.

REFERENSI

Husaini Usman Purnomo. 2008. *Metode Penelitian Sosial*. Bumi Aksara. Jakarta. halaman 41

Husin Sayuti. 1989. *Pengantar Metodologi Riset*. Pajar Agung. Jakarta. Halaman 32

Hadari Nawawi. 1994. *Penelitian Terapan*. Gajah Mada Press. Yogyakarta. halaman 73

Mohamad Ali. 1980 *Penelitian Pendidikan dan Strategi*. Ehalian Indonesia. Jakarta. Halaman 142

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung. halaman42

Masri Singarimbun. 1981. *Metode Penelitian Survai*. Pp3es. Jakarta. Halaman 152